




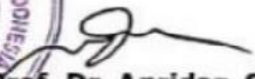


# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022



**BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)  
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA  
2022**

LEMBAR PENGESAHAN  
MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Tanggal	10 Maret 2021
Diajukan oleh	Kepala BPM  <b>Aisyah A. Rahman, M.Pd.</b>
Dikendalikan oleh	Wakil Rektor I,  <b>Dr. Zainuddin Iba, SE., MM</b>
Disetujui oleh	 Rektor,  <b>Prof. Dr. Apridar, S.E., M. Si</b> NIP. 19670413 200112 1 001

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas izin-Nya kami telah menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022. Tujuan melakukan monev untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) merupakan amanah institusi yang dilaksanakan untuk mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, adaptasi terhadap tuntutan kemajuan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, serta dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, monitoring dan evaluasi kurikulum merupakan pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh penjaminan mutu terhadap pengguna kurikulum tingkat program studi agar terjamin mutunya sesuai harapan. Badan Penjaminan Mutu (BPM) melakukan monev dengan menggunakan instrumen yang telah disusun bersama kepala SPMI fakultas melalui *Focus Group Discussion (FGD)* agar dapat digunakan sebagai alat mengukur tingkat pencapaian kurikulum yang ada di lingkup UNIKI. Pada kesempatan ini, monev kurikulum dilakukan hanya pada struktur kurikulum untuk melihat kesesuaian antara panduan kurikulum KKNI yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan.

Kami berharap masukan dan kritikan dari semua sivitas akademika sebagai umpan balik yang kami jadikan perbaikan dalam pelaksanaan monev pada semester mendatang. Harapan kami, melalui hasil monev ini akan segera ditindak lanjut sehingga terjadi peningkatan pada semester berikutnya.

Bireuen, 10 Maret 2022

Kepala BPM,



**Aisyah A. Rahman, M.Pd**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Tujuan Kegiatan.....	3
1.3    Manfaat Kegiatan .....	3
BAB II    METODE PELAKSANAAN .....	4
2.1    Waktu Pelaksanaan .....	4
2.2    Program Studi yang dimonev.....	4
2.3    Metode Analisis Data .....	4
BAB III    HASIL DAN PEMBAHASAN .....	6
3.1    Hasil Monev Kurikulum Program Studi.....	6
3.1.1 Deskripsi Hasil Monev Kurikulum Program Studi dalam Lingkup UNIKI.....	12
3.2    Hasil Temuan Lapangan .....	15
BAB IV    KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	17
4.1    Kesimpulan .....	17
4.2    Rencana Tindak Lanjut .....	17
LAMPIRAN 1 .....	19

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum sebagaimana yang tercantum dalam SN DIKTI No 44 Tahun 2015, yaitu merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan (CPL), bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 bahwa kurikulum menjadi hak perguruan tinggi, namun dalam penyusunannya harus berpedoman pada ketentuan-ketentuan Kemenristekdikti, seperti: Permen No 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi. Untuk itu penyusunan maupun revisi penyempurnaan kurikulum semua program studi di lingkungan UNIKI di samping harus mengacu pada ketentuan Kemenristekdikti juga harus mengacu pula pada Statuta UNIKI, Visi dan Misi UNIKI, Standar Pembelajaran UNIKI maupun masukan-masukan dari dunia Industri dan dunia Usaha seperti : Asosiasi Program Studi, Alumni, pengguna lulusan dan lain-lain.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNi

Dalam hal ini, Uniki sudah memiliki kurikulum KKNi semenjak didirikan tanggal 30 April 2019 berdasarkan keputusan Menristekdikti No: 342/KTP/I/2019, yang menjadi tugas dalam menjalankan pendidikan di UNIKI, lulusan yang dihasilkan nantinya memiliki kemampuan setara dengan kemampuan yang telah dirumuskan dalam jenjang Kualifikasi KKNi. Hal lain yang juga menjadi pendorong dan menjadi pertimbangan perlunya segera dilakukan penyesuaian kurikulum, di samping kebutuhan dunia industri dan usaha yang sangat dinamis, juga kemajuan IPTEK , Seni dan Budaya yang sangat pesat yang berimbas pada perubahan perilaku hidup dan budayanya.

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara berkala. Berdasarkan hal tersebut, UNIKI sudah menetapkan standar mutu mengacu pada standar

nasional pendidikan tinggi yang dijabarkan dalam sebuah ketetapan mutu Perguruan Tinggi. Ketetapan standar mutu biasanya diwujudkan dalam bentuk dokumen mutu. Sesuai dengan Undang-undang (UU) Dikti Pasal 53, sistem penjaminan mutu perguruan tinggi terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan perguruan tinggi secara mandiri dan sistematis untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi (Dikti) secara berencana dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, pelaksanaan SPMI juga bertujuan untuk pencapaian visi dan pelaksanaan misi perguruan tinggi dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) berkewajiban untuk melaksanakan SPMI. Sesuai dengan UU Dikti, SPMI pada UNIKI dilaksanakan dengan prinsip otonom, terstandar, akurasi, berencana dan berkelanjutan serta terdokumentasi. Selanjutnya, untuk mencapai visi UNIKI dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan, Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (1) Penetapan kurikulum; (2) Pelaksanaan Kurikulum; (3) Evaluasi Kurikulum; (4) Pengendalian Kurikulum; (5) Peningkatan kurikulum (P). Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT.

Supaya standar mutu dapat terwujud seperti yang dimaksud di atas, maka sangat terdesak melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum merupakan kegiatan untuk memantau sesuai ketetapan yang telah ditetapkan dalam standar mutu UNIKI. Kegiatan monev dilakukan secara berkala sesuai dengan kondisi internal.

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi. Namun, pada tahap ini evaluasi kurikulum lebih difokuskan pada struktur kurikulum untuk melihat kesesuaian antara panduan kurikulum yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan.

Pengendalian kurikulum dilakukan setiap akhir semester dengan indikator yang bervariasi. Berhubung selama ini monev kurikulum yang dilaksanakan belum maksimal, sehingga lebih fokus pada kesesuaian struktur kurikulum antara penetapan dan pelaksanaan. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi, namun dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan untuk:

- a. Memeriksa kesesuaian penerapan kurikulum dengan standar yang telah ditetapkan
- b. Mengetahui proses dan hasil penerapan kurikulum yang telah dilaksanakan oleh program studi dalam lingkup UNIKI.

## **1.3 Manfaat Kegiatan**

Adapun melalui kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi pimpinan universitas sebagai pengambil keputusan.

- a. Untuk mengetahui komponen mana yang harus ditingkatkan dalam implementasi kurikulum program studi.
- b. Hasil monev ini dapat dijadikan patokan bagi pengambil kebijakan sehingga dapat ditindak lanjut dan terjadinya perubahan dan peningkatan dalam penerapan kurikulum program studi.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### 2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan dalam 3 tahap, yaitu: (a) tahap penyusunan instrumen dilakukan melalui *Focus Group Discussion (FGD)* yang dihadiri oleh seluruh Ketua SPMI Fakultas, Ketua SPMI Universitas beserta jajarannya. Instrumen yang disusun mengacu pada standar mutu SPMI yang telah ditetapkan; (b) tahap audit ke lapangan dengan mengunjungi semua program studi dalam lingkup UNIKI; (c) pengumpulan data dilakukan melalui desk evaluation, wawancara ketua program studi dan pemeriksaan dokumen; (d) tahap analisis data penyusunan laporan dilaksanakan pada Bulan Maret Tahun 2022 dan hasilnya di upload di web bpm.uniki.ac.id agar dapat diakses bagi pemangku kepentingan.

#### 2.2 Program Studi yang dimonev.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dilakukan terhadap semua program studi dalam lingkup UNIKI, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Nama-nama Program Studi

No	Program Studi
1	Informatika
2	D3 Sistem Informasi
3	Manajemen
4	Akuntansi
5	Hukum & Syariah
6	Ilmu Pertanian
7	Peternakan
8	Penjas

#### 2.3 Metode Analisis Data

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dianalisis berdasarkan hasil desk evaluation, wawancara dan pemeriksaan dokumen ke lapangan dengan mengunjungi semua program studi dalam lingkup UNIKI. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan dua cara; (a) menggunakan pengukuran Skala Likert sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, dimana masing-masing skor di tiap-tiap pernyataan yaitu; skor 1 (kurang baik), skor 2 (cukup baik), skor 3 (baik), skor 4 (sangat baik). Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat persentase per item pernyataan dengan menggunakan rumus:



$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

P : Persentase

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimum

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana,  $\bar{X}$  = nilai rata-rata,  $\sum X_i$  jumlah nilai, n = jumlah sampel

**Tabel 2.** Kriteria Penilaian Respon Dosen dan Tendik

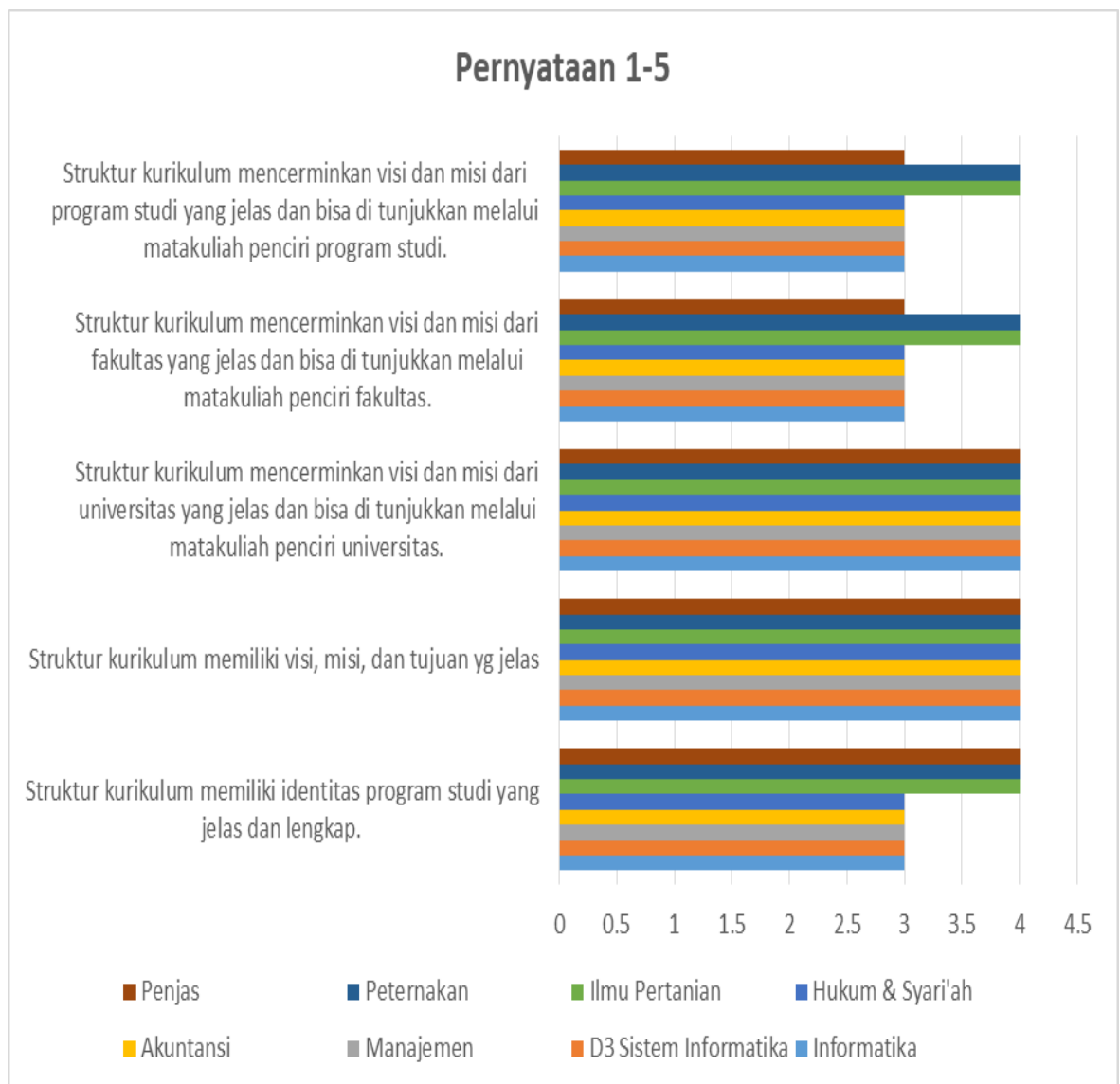
No	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Baik
2	3,01 – 4,00	Baik
3	2,01 – 3,00	Cukup Baik
4	1,01 – 2,00	Kurang Baik

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

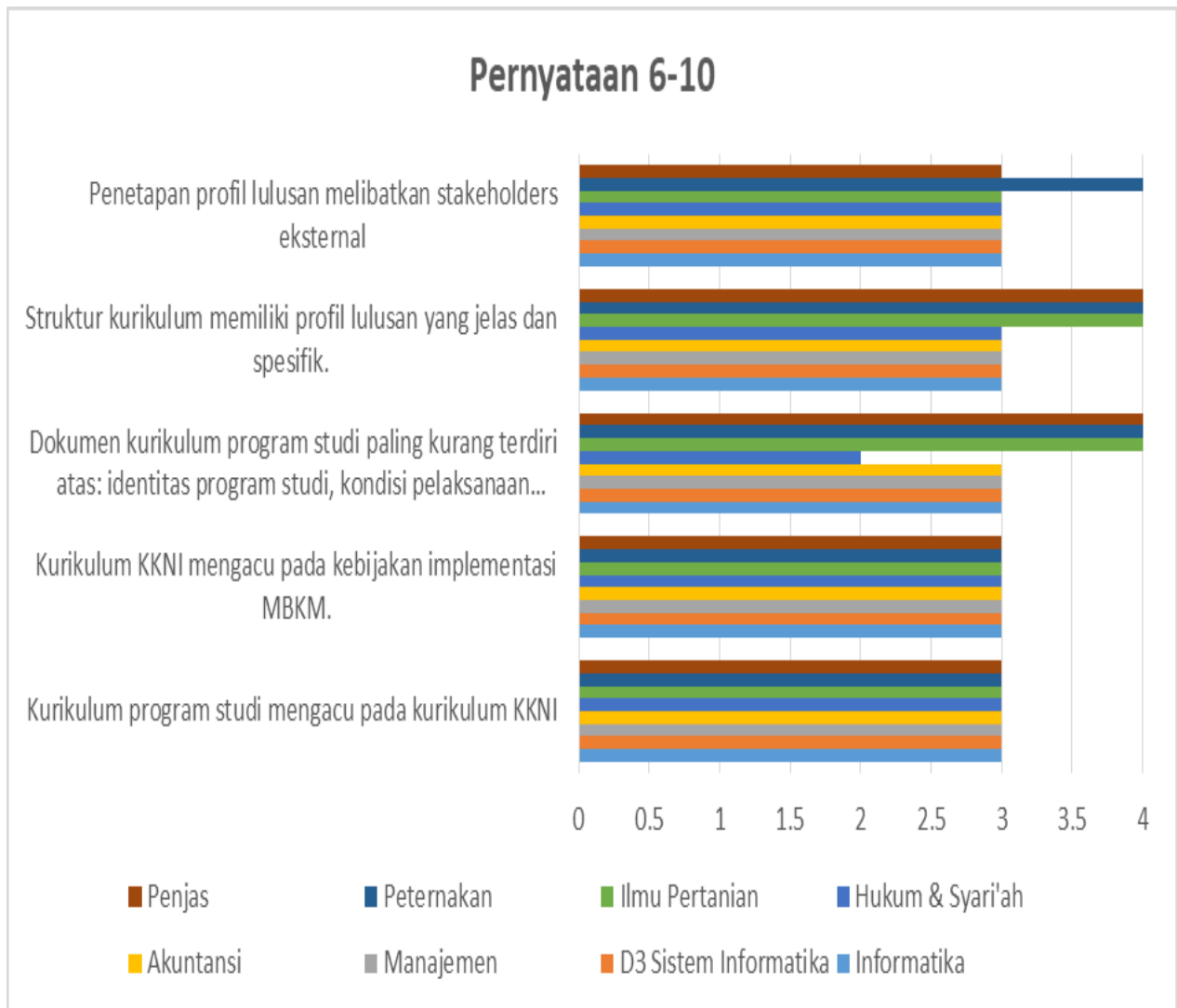
#### 3.1 Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Program Studi

Adapun hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI dapat dilihat pada grafik 3.1 berikut:



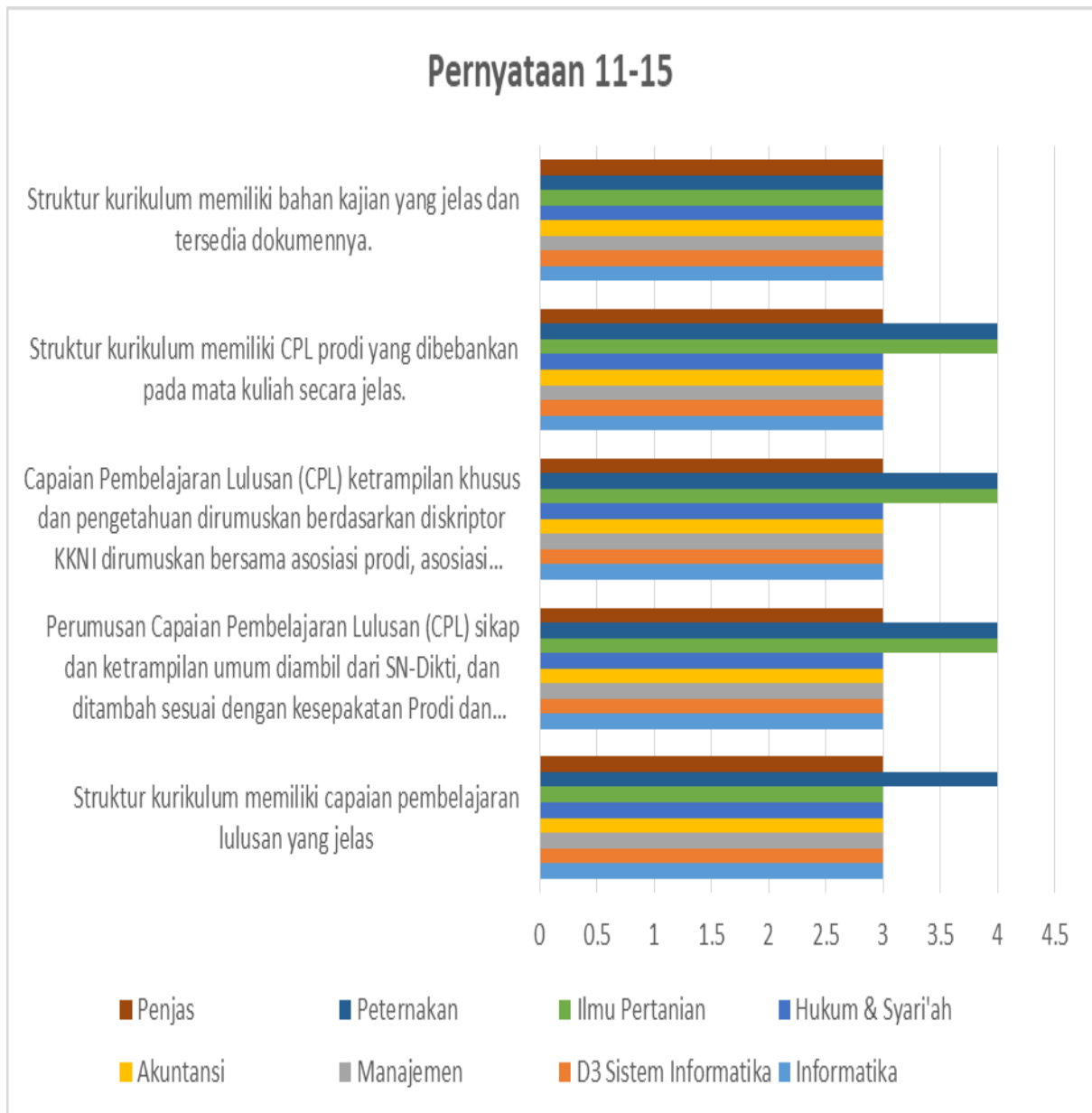
**Grafik 3.1.** Deskripsi pernyataan no 1 s.d. 5

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, rata-rata program studi berada pada persentase >80% dan nilai rata-rata >3, hal ini menunjukkan pernyataan nomor 1 s.d 5 belum mencapai secara maksimal, perlu dilakukan pengendalian dan peningkatan.



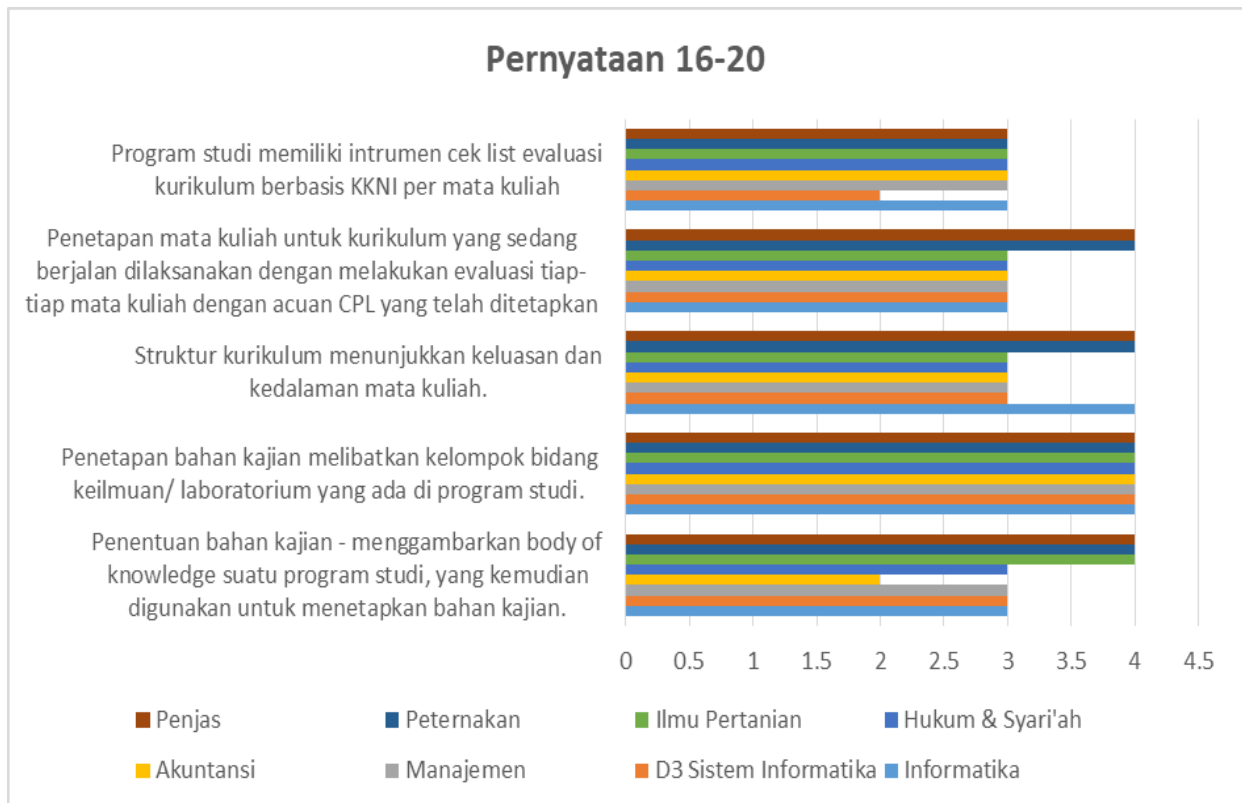
**Grafik 3.2.** Deskripsi pernyataan no. 6 s.d. 10

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, hanya pernyataan point nomor 8 dan 9 yang memiliki persentase >80% dan nilai rata-rata >3. Sedangkan point 6,7 dan 10 masih berada pada persentase >75% dengan nilai rata >3, sehingga perlu dilakukan pengendalian dan peningkatan secepatnya.



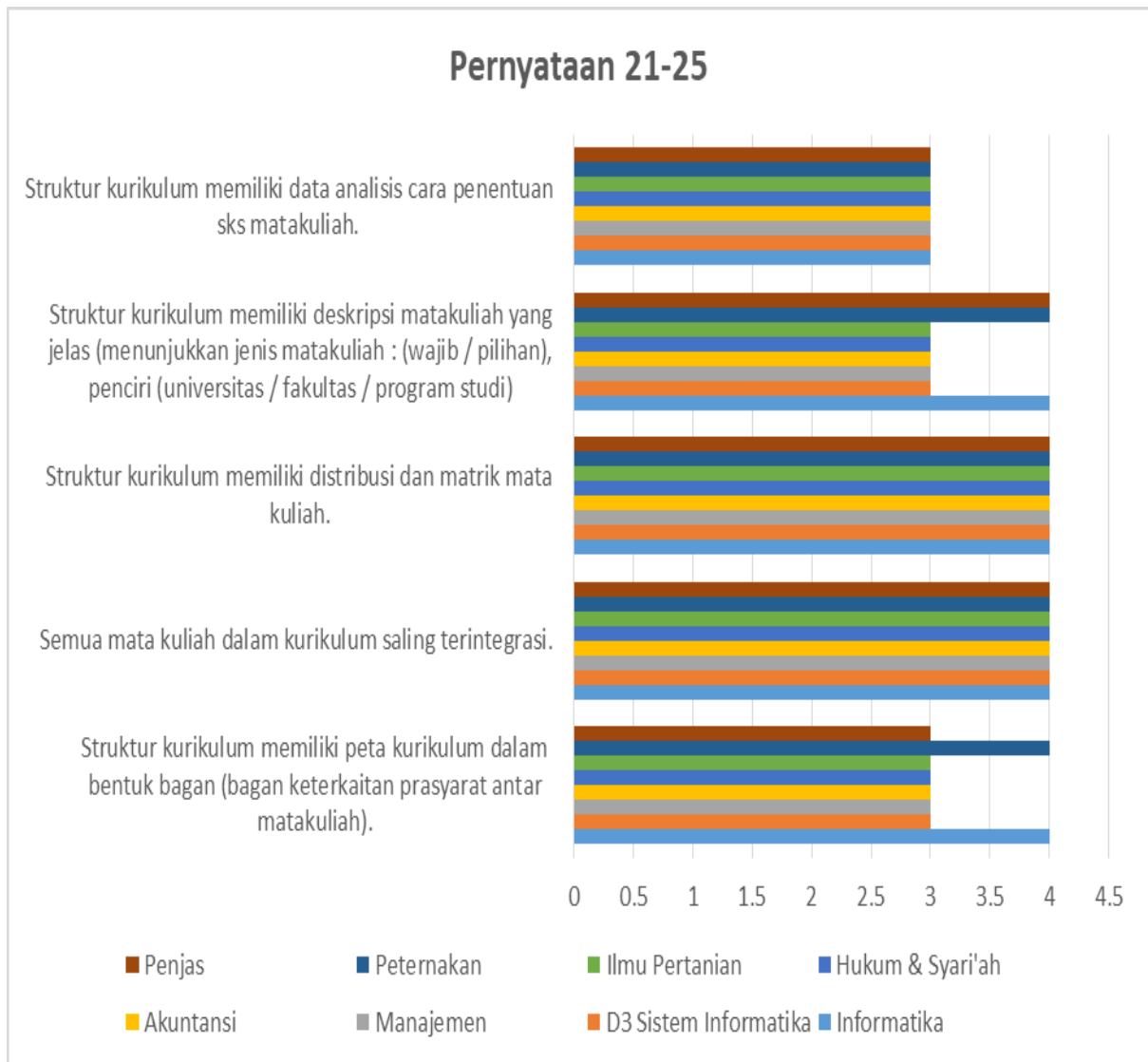
**Grafik 3.3** Deskripsi pernyataan no 11 s.d. 15

Hasil analisis data monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, pernyataan point nomor 11 dan 15 yang memiliki persentase >75% dan nilai rata-rata >3. Sedangkan point 12,13 dan 14 masih berada pada persentase >80% dengan nilai rata >3, sehingga perlu dilakukan pengendalian dan peningkatan secepatnya.



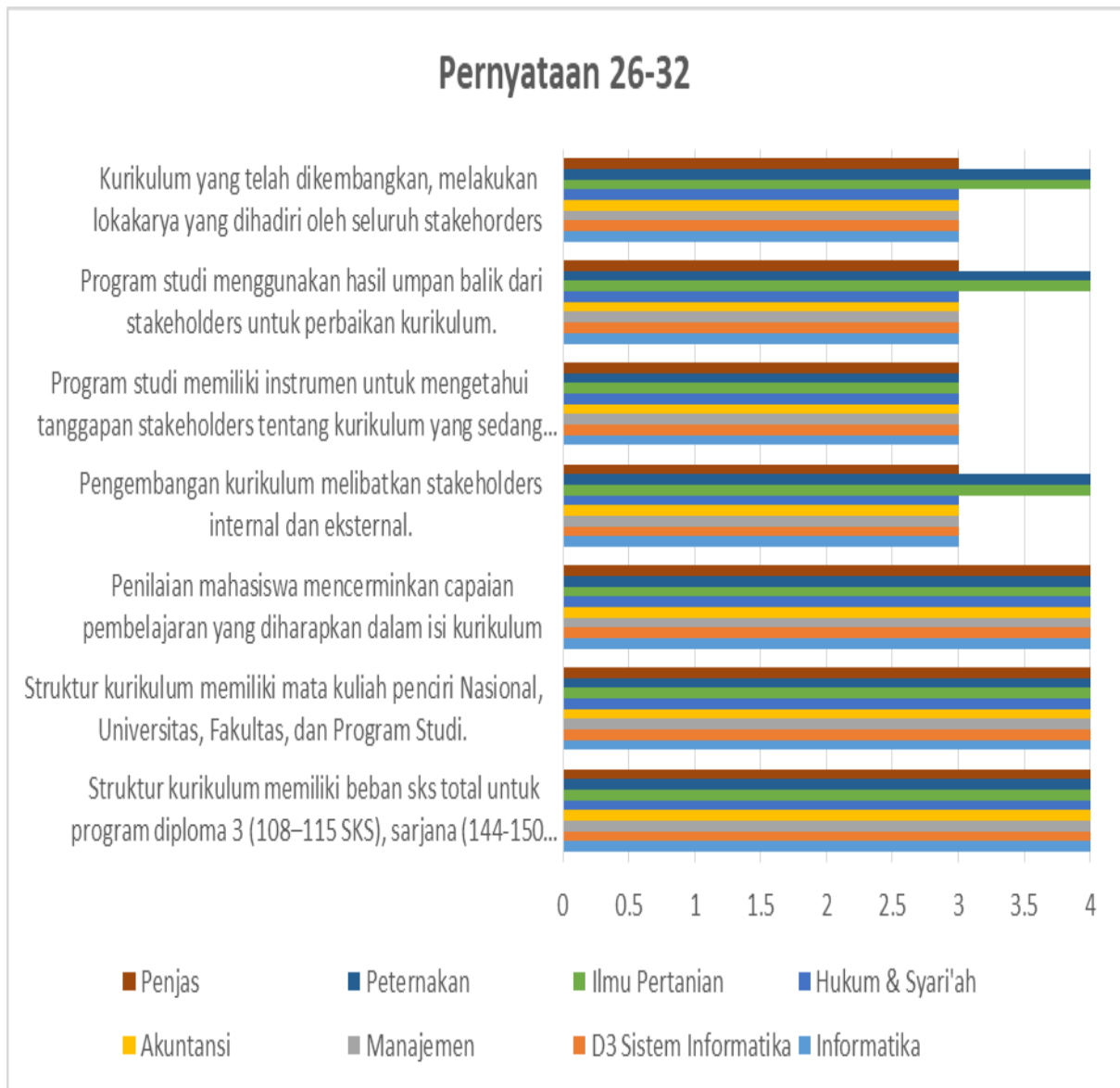
**Grafik 3.4.** Deskripsi pernyataan no 16 s.d. 20

Hasil analisis data monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, pernyataan point nomor 16 dan 19 yang memiliki persentase > 80% dan nilai rata-rata >3. Sedangkan point 20 masih berada pada persentase >75% dengan nilai rata >3, sehingga perlu dilakukan pengendalian dan peningkatan secepatnya.



**Grafik 3.5.** Deskripsi pernyataan no 21 s.d. 25

Hasil analisis data monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, pernyataan point nomor 21 s.d 24 yang memiliki persentase >80% dan nilai rata-rata >3. Sedangkan point 25 masih berada pada persentase >75% dengan nilai rata >3, sehingga perlu dilakukan pengendalian dan peningkatan secepatnya



**Grafik 3.6.** Deskripsi pernyataan no 26 s.d. 32

Hasil analisis data monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum, pernyataan point nomor 11 dan 15 yang memiliki persentase >75% dan nilai rata-rata >3. Sedangkan point 12,13 dan 14 masih berada pada persentase >80% dengan nilai rata >3, sehingga perlu dilakukan pengendalian dan peningkatan secepatnya.

**Tabel 3.1.** Deskripsi Hasil Mobeve Kurikulum Program Studi dalam Lingkup UNIKI.

No	Pernyataan	Informatika	D3 Sistem Informatika	Manajemen	Akuntansi	Hukum & Syariah	Ilmu Pertanian	Peternakan	Penjas	Nilai Rata-rata	Persentase
1	Struktur kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.	3	3	3	3	3	4	4	4	3.4	84.4
2	Struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yg jelas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri fakultas.	3	3	3	3	3	4	4	3	3.3	81.3
5	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri program studi.	3	3	3	3	3	4	4	3	3.3	81.3
6	Kurikulum program studi mengacu pada kurikulum KKNi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7	Kurikulum KKNi mengacu pada kebijakan implementasi MBKM.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
8	Dokumen kurikulum program studi paling kurang terdiri atas: identitas program studi, kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini, rumusan CPL, penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, RPS untuk semua mata kuliah	3	3	3	3	2	4	4	4	3.3	81.3
9	Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas dan spesifik.	3	3	3	3	3	4	4	4	3.4	84.4
10	Penetapan profil lulusan melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal	3	3	3	3	3	3	4	3	3.1	78.1
11	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran lulusan yang jelas	3	3	3	3	3	3	4	3	3.1	78.1
12	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sikap dan ketrampilan umum diambil dari SN-Dikti, dan ditambah sesuai dengan kesepakatan Prodi dan Universitas.	3	3	3	3	3	4	4	3	3.3	81.3



13	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI dirumuskan bersama asosiasi prodi, asosiasi profesi atau pengelola prodi (bila belum ada asosiasi)	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>
14	Struktur kurikulum memiliki CPL prodi yang dibebankan pada mata kuliah secara jelas.	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>
15,	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas dan tersedia dokumennya.	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	<b>75</b>
16	Penentuan bahan kajian - menggambarkan <i>body of knowledge</i> suatu program studi, yang kemudian digunakan untuk menetapkan bahan kajian.	3	3	3	2	3	4	4	4	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>
17	Penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi.	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>4</b>	<b>100</b>
18	Struktur kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah.	4	3	3	3	3	3	4	4	<b>3.4</b>	<b>84.4</b>
19..	Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan	3	3	3	3	3	3	4	4	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>
20	Program studi memiliki instrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNI per mata kuliah	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	<b>75</b>
21	Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar matakuliah).	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>
22	Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi.	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>4</b>	<b>100</b>
23	Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>4</b>	<b>100</b>
24..	Struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)	4	3	3	3	3	3	4	4	<b>3.4</b>	<b>84.4</b>
25	Struktur kurikulum memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	<b>75</b>
26	Struktur kurikulum memiliki beban sks total untuk program diploma 3 (108–115 SKS), sarjana (144-150 SKS), magister (36 – 44 SKS).	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>4</b>	<b>100</b>
27	Struktur kurikulum memiliki mata kuliah penciri Nasional, Universitas, Fakultas, dan Program Studi.	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>4</b>	<b>100</b>

28	Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam isi kurikulum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>4</b>	<b>100</b>
29	Pengembangan kurikulum melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>	
30	Program studi memiliki instrumen untuk mengetahui tanggapan <i>stakeholders</i> tentang kurikulum yang sedang berjalan	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>3</b>	<b>75</b>	
31	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>	
32	Kurikulum yang telah dikembangkan, melakukan lokakarya yang dihadiri oleh seluruh <i>stakeholders</i>	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>3.3</b>	<b>81.3</b>	

### 3.2 Hasil Temuan Lapangan

Adapun temuan program studi secara umum dapat dilihat pada tabel 3.2.1 di bawah ini.

**Tabel 3.2.1 Temuan Umum Program Studi**

NO	TEMUAN UMUM	Program Studi
1.	Struktur kurikulum yang mencerminkan matakuliah penciri fakultas masih kurang jelas.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, dan Penjas.
2.	Penyesuaiaan kurikulum KKNI yang mengacu pada kebijakan implementasi MBKM belum maksimal.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan, dan Penjas.
3.	Dokumen kurikulum program studi belum sesuai dengan urutan langkah-langkah penyusunan KPT.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.
4.	Dokumen kurikulum program studi paling kurang terdiri atas: identitas program studi, kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini, rumusan CPL, penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, RPS untuk semua mata kuliah belum terpenuhi semuanya.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah.
5.	Penetapan profil lulusan melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal kurang maksimal.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, dan Penjas.
6.	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI, namun perumusannya masih di tingkat program studi.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, dan Penjas.
7.	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas, namun belum tersedia dokumennya.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, dan Penjas.
8.	Gambaran <i>body of knowledge</i> suatu program studi, untuk menetapkan bahan kajian perlu ditingkatkan.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah.
9.	Struktur kurikulum untuk menganalisis cara penentuan sks matakuliah kurang tepat.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.
10.	Intrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNI per mata kuliah yang digunakan prodi belum sesuai dgn instrument BPM.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.
11	Pengembangan kurikulum dalam melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal belum maksimal.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen,

		Akuntansi, Hukum & Syari'ah, dan Penjas.
12.	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum, namun belum ada dokumentasinya.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum pada tanggal 21 s.d. 26 Februari Tahun 2022, masih banyak temuan lapangan yang muncul yang harus segera ditindak lanjut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

#### 4.2 Rencana Tindak Lanjut

No	Hasil Temuan Monev	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Struktur kurikulum yang mencerminkan matakuliah penciri fakultas masih kurang jelas.	Membuat rapat di tingkat fakultas dihadiri oleh semua unsur pimpinan fakultas, kepala SPMI fakultas, ketua program studi dan dosen. Tujuan rapat untuk meninjau kembali mata kuliah penciri fakultas.	1. Wakil Rektor I 2. Dekan 3. Ka. Prodi
2	Penyesuaian kurikulum KKNi yang mengacu pada kebijakan implementasi MBKM belum maksimal.	1. Mengadakan rapat tingkat universitas untuk membahas kurikulum. 2. Mensosialisasi kembali untuk perbaikan kurikulum yang masih ada kekurangan.	1. Wakil Rektor I 2. Kepala BPM 3. Kepala SPMI Universitas.
3	Dokumen kurikulum program studi belum sesuai dengan urutan langkah-langkah penyusunan KPT.	Mensosialisasi kembali KPT terhadap ketua program studi dan tim pengembang kurikulum.	1. Wakil Rektor I 2. Kepala BPM 3. Kepala SPMI Universitas.
4	Dokumen kurikulum program studi paling kurang terdiri atas: identitas program studi, kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini, rumusan CPL, penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, RPS untuk semua mata kuliah belum terpenuhi semuanya.	Mengadakan rapat tingkat universitas untuk membahas kembali tentang dokumen kurikulum.	1. Wakil Rektor I 2. Kepala BPM 3. Kepala SPMI Universitas.
5	Penetapan profil lulusan yang melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal kurang maksimal.	Mengadakan rapat tingkat universitas, membahas hal yang menyangkut melibatkan stakeholder dalam penentuan	1. Wakil Rektor I 2. Dekan 3. Ketua Prodi

		profil lulusan.	
6	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI, namun perumusannya masih di tingkat program studi.	Mensosialisasi kembali tentang perumusan CPL keterampilan khusus dan pengetahuan harus melibatkan pihak eksternal.	1. Wakil Rektor I 2. Kepala BPM 3. Kepala SPMI Universitas. 4. Tim Pengembang kurikulum
7	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas, namun belum tersedia dokumennya.	Perlu mendokumentasi dalam bentuk <i>soft copy hard copy</i> bahan kajian kurikulum.	1. Ketua Program Studi
8	Gambaran <i>Body of Knowledge</i> (BoK) suatu program studi, untuk menetapkan bahan kajian perlu ditingkatkan.	Melakukan peninjauan kembali tentang BoK di distruktur kurikulum program studi	1. Wakil Rektor I 2. Ketua BPM 3. Ketua Prodi 4. Dosen
9	Struktur kurikulum untuk menganalisis cara penentuan sks matakuliah kurang tepat.	Mensosialisasi kembali tekni penentuan sks mata kuliah di program studi.	1. Wakil Rektor I 2. Ketua BPM 3. Kepala SPMI 4. Ketua Prodi 5. Dosen
10	Intrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNI per mata kuliah yang digunakan prodi belum sesuai dgn instrument BPM.	Program studi harus melakukan cek list evaluasi kurikulum setiap akhir semester, instrument cek list dapat di <i>downlock</i> di web.bpm.ac.id	1. Ketua Program Studi
11	Pengembangan kurikulum dalam melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal belum maksimal.	Kedepan, melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal dalam penyesuaian kurikulum harus ditingkatkan.	1. Wakil Rektor I 2. Dekan 3. Ketua Prodi
12	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum, namun belum ada dokumentasinya.	Program studi harus mendokumentasi secara berkala hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i>	1. Ketua Program Studi

## Lampiran 1:

### Instrumen Monitoring Dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

#### A. Identitas Kurikulum

Nama Kurikulum :  
Nama PT :  
Fakultas :  
Program Studi :  
Jenjang Pendidikan :  
Gelar Pendidikan :

#### B. Identitas Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Nama Asesor Internal :  
Tanggal Pelaksanaan :  
Waktu Pelaksanaan :  
Tempat Pelaksanaan :

#### C. Instrumen yang digunakan

Berikan penilaian dengan cara memberi tanda centang pada kolom (skala penilaian 1

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Struktur kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.				
2	Struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yg jelas				
3	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.				
4	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri fakultas.				
5	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri program studi.				
6	Kurikulum program studi mengacu pada kurikulum KKNI				
7	Kurikulum KKNI mengacu pada kebijakan implementasi MBKM				
8	Dokumen kurikulum program studi paling kurang terdiri atas: identitas program studi, kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini, rumusan CPL, penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, RPS untuk semua mata kuliah				
9	Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas dan spesifik.				
10	Penetapan profil lulusan melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal				
11	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran lulusan yang jelas				

12	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sikap dan ketrampilan umum diambil dari SN-Dikti, dan ditambah sesuai dengan kesepakatan Prodi dan Universitas.				
13	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI dirumuskan bersama asosiasi prodi, asosiasi profesi atau pengelola prodi (bila belum ada asosiasi)				
14	Struktur kurikulum memiliki CPL prodi yang dibebankan pada mata kuliah secara jelas.				
15	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas dan tersedia dokumennya.				
16	Penentuan bahan kajian - menggambarkan <i>body of knowledge</i> suatu program studi, yang kemudian digunakan untuk menetapkan bahan kajian.				
17	Penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi.				
18	Struktur kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah.				
19	Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan				
20	Program studi memiliki instrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNI per mata kuliah				
21	Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar matakuliah).				
22	Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi.				
23	Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.				
24	Struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)				
25	Struktur kurikulum memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.				
26	Struktur kurikulum memiliki beban sks total untuk program diploma 3 (108–115 SKS), sarjana (144-150 SKS), magister (36 – 44 SKS).				
27	Struktur kurikulum memiliki mata kuliah penciri Nasional, Universitas, Fakultas, dan Program Studi.				
28	Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam isi kurikulum				
29	Pengembangan kurikulum melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.				
30	Program studi memiliki instrumen untuk mengetahui tanggapan <i>stakeholders</i> tentang kurikulum yang sedang berjalan				
31	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.				
32	Kurikulum yang telah dikembangkan, melakukan lokakarya yang dihadiri oleh seluruh <i>stakeholders</i>				